

Korelasi antara durasi senam asma Indonesia dan skor asthma control test pada anggota Klub Asma RSUP Pershab = The Correlation between The duration of Indonesia asthma gymnastics and asthma control test score among RSUP persahabatan Asthma club members

Ibrahim Utama Pribadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514501&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengantar: Senam Asma Indonesia (SAI) sudah diketahui mampu menurunkan gejala-gejala asma dan meningkatkan fungsi paru pada penderita asma. Studi ini bertujuan untuk mempelajari korelasi antara durasi SAI dan faktor lainnya yang mempengaruhi skor Asthma Control Test (ACT) pada anggota Klub Asma RSUP Persahabatan.

Metode: Data penelitian didapatkan dengan meminta 28 penderita asma yang juga anggota Klub Asma RSUP Persahabatan untuk menjawab dua kuesioner yaitu kuesioner ACT dan informasi personal mereka mengenai lama durasi SAI, umur, jenis kelamin, dan riwayat merokok.

Hasil dan Diskusi: Durasi SAI, dengan median 33 bulan (1-360), berkorelasi bermakna positif dengan skor ACT ($p=0.022$). Faktor lainnya yang berkorelasi bermakna juga dengan skor ACT adalah umur ($p=0.020$), berasosiasi positif juga, dan jenis kelamin ($p=0.002$) dengan laki-laki memiliki skor ACT yang lebih baik. Riwayat merokok tidak menunjukkan korelasi yang bermakna dengan skor ACT ($p=0.816$) karena tidak ada subjek perokok aktif.

Konklusi: Di antara anggota Klub Asma RSUP Persahabatan, median dari skor ACT mereka adalah 20(12-23) yang berarti bahwa mereka terkontrol sebagian. Durasi SAI mereka berkorelasi secara positif dengan skor ACT, orang yang sudah lebih lama melakukan SAI memiliki skor ACT yang lebih baik. Selain itu, ditemukan semakin tua subjek semakin baik skor ACT subjek tersebut. Subjek laki-laki didapatkan memiliki skor ACT yang lebih baik dari perempuan. Riwayat merokok yang hanya terdiri dari bukan perokok dan mantan perokok tidak berpengaruh terhadap skor ACT.

.....Introduction: Indonesian Asthma Gymnastics (IAG) exercise has been associated with reducing asthmatic symptoms and increase lung function in asthmatic patient. This study aims to understand the correlation between the duration of IAG exercise and other factors that might affect to the Asthma Control Test (ACT) score amongst RSUP Persahabatan Asthma Club members.

Method: The data is obtained by asking 28 asthmatic RSUP Persahabatan Asthma Club members to answer two questionnaires which are the ACT questionnaire and their personal information questionnaire regarding their duration of exercise, age, gender and smoking history.

Result and Discussion: The duration of IAG exercise, with median of 33 months (1-360), is significantly correlated by positive association with ACT score ($p=0.022$). Other factors that are significantly correlated as well with ACT score are age ($p=0.020$), also positively correlated, and gender ($p=0.002$) with males having better ACT score than females. Smoking history does not exhibit a significant correlation with ACT score ($p=0.816$) as there is no subject who is an active smoker.

Conclusion: Among RSUP Persahabatan Asthma Club members, the median of their ACT score is 20(12-23) which is translated to partially controlled. Their IAG exercise duration is significantly and positively correlated with ACT score that indicates people who have been engaging IAG exercise longer shows better

ACT score. Besides, ACT score is also higher as the subject is older. Males has better ACT score compared to females. Smoking history, however, which comprised only of non-smoker and former smoker does not show significant correlation with ACT score.